

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tertulis dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan perlakuan yang sama dan pantas di mata hukum. Pelaksanaan peradilan di Indonesia akan berjalan baik jika memiliki bukti yang kuat seperti barang bukti berupa barang. Barang bukti berupa barang harus diamankan oleh penyidik pengadilan untuk menghindari terjadinya pemusnahan atau hilangnya barang bukti. Untuk menghindari hal tersebut, barang bukti disimpan di Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan).

Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara atau disebut Rupbasan merupakan tempat untuk menyimpan dan mengelola benda sitaan maupun barang rampasan. Benda sitaan negara yang selanjutnya disebut Basan adalah benda yang disita oleh negara untuk keperluan proses peradilan sedangkan barang rampasan negara yang disebut Baran adalah Barang Milik Negara yang berasal dari benda sitaan atau

barang bukti yang ditetapkan dirampas untuk Negara berdasarkan putusan pengadilan yang *inkracht*.

Pada dasarnya, benda sitaan dan barang rampasan yang disimpan di Rupbasan merupakan barang bergerak karena barang yang tidak bergerak akan dibiarkan ditempatnya. Juga penyimpanan di Rupbasan ini hanya untuk sementara sampai selesainya perkara peradilan. Namun, di lapangan banyak benda sitaan dan barang rampasan terbengkalai yang seharusnya dapat segera dikeluarkan dari Rupbasan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti lelang yang tidak laku, tidak adanya kejelasan dalam Putusan Pengadilan, sengketa yang tidak selesai-selesai, adanya pungutan liar oleh oknum, dan alasan lainnya.

Pengeluaran benda sitaan dan barang rampasan dari Rupbasan yang tertunda tentunya akan menjadikan pengelolaan basan baran menjadi tidak efektif sehingga bisa menjadikan anggaran pemeliharaan membengkak. Demi mencegah permasalahan yang timbul akibat proses pengeluaran yang tertunda, Rupbasan Kelas I Bandung meluncurkan Sistem Aplikasi Bank Data Basan Baran (Sibaba Online). (Bandung, 2021)

Digitalisasi dalam lingkup pengelolaan basan dan baran tidak hanya ada di Rupbasan Bandung, tetapi terdapat juga di beberapa daerah seperti Rupbasan Wates dengan Sibbiru, Rupbasan Purbalingga dengan Sijakatarub, dan Rupbasan Cirebon dengan Cekatan. Alasan penulis memilih Rupbasan Kelas I Bandung dengan aplikasi Sibaba-nya karena aplikasi tersebut bertujuan khusus untuk mempermudah pengunjung dalam mengajukan pengambilan benda sitaan

(basan) dan barang rampasan negara (baran) yang mana pengeluaran basan baran ini menjadi objek utama dalam pembahasan karya tulis.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis akan melakukan tinjauan untuk mengetahui keefektifan digitalisasi pengeluaran basan baran melalui Sistem Aplikasi Bank Data Basan Baran (Sibaba Online) di Rupbasan Kelas I Bandung. Hasil tinjauan tersebut akan dituangkan dalam karya tulis tugas akhir berjudul “TINJAUAN ATAS DIGITALISASI PENGELUARAN BASAN BARAN MELALUI SISTEM APLIKASI BANK DATA BASAN BARAN (SIBABA ONLINE) DI RUPBASAN KELAS I BANDUNG”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengeluaran basan baran melalui Sistem Aplikasi Bank Data Basan Baran (Sibaba Online) di Rupbasan Kelas I Bandung?
2. Bagaimana koherensi antara praktik pengeluaran basan baran melalui Sistem Aplikasi Bank Data Basan Baran (Sibaba Online) di Rupbasan Kelas I Bandung dengan teori dan peraturan yang berlaku?
3. Apa sajakah kendala yang muncul selama proses pengeluaran basan baran melalui Sistem Aplikasi Bank Data Basan Baran (Sibaba Online) di Rupbasan Kelas I Bandung?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis di atas, tujuan penulis dalam menyusun karya tulis tugas akhir ini diantaranya :

1. Mengetahui proses pengeluaran basan baran melalui Sistem Aplikasi Bank Data Basan Baran (Sibaba Online) di Rupbasan Kelas I Bandung.
2. Meninjau koherensi antara praktik pengeluaran basan baran melalui Sistem Aplikasi Bank Data Basan Baran (Sibaba Online) di Rupbasan Kelas I Bandung dengan teori dan peraturan yang berlaku.
3. Mengetahui kendala yang muncul selama proses pengeluaran basan baran melalui Sistem Aplikasi Bank Data Basan Baran (Sibaba Online) di Rupbasan Kelas I Bandung.

### **1.4 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam karya tulis tugas akhir ini penulis membatasi penulisan yaitu ruang lingkup dalam penulisan KTTA ini akan membahas perihal digitalisasi pengeluaran basan baran melalui aplikasi terintegrasi Sibaba Online di Rupbasan Kelas I Bandung. Penulis akan memfokuskan pembahasan terkait proses pengeluaran basan baran melalui aplikasi Sibaba Online dalam membantu pengelolaan barang sitaan dan barang rampasan yang ada di Kota Bandung serta peninjauan atas koherensinya terhadap teori dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rupbasan Kelas I Bandung beralamat di Jl. Pacuan Kuda No.1, Sukamiskin, Kec. Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat 40293.

## **1.5 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Untuk Rupbasan Kelas I Bandung, diharapkan karya tulis ini dapat menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan keefektifan penggunaan SiBaBa Online dalam optimalisasi pengeluaran barang rampasan dan barang sitaan di Kota Bandung.
2. Untuk akademisi, diharapkan karya tulis ini dapat menjadi referensi penulisan terkait pembahasan optimalisasi pengeluaran barang rampasan dan barang sitaan melalui aplikasi terintegrasi.
3. Untuk penulis, diharapkan meningkatkan pemahaman penulis dalam lingkup basan dan baran serta memberikan pengalaman dalam hal meninjau proses pengeluaran basan dan baran melalui aplikasi terintegrasi secara langsung.

Untuk masyarakat luas, diharapkan karya tulis ini dapat menjadi jembatan untuk memperkenalkan kepada masyarakat terkait pengeluaran barang rampasan dan barang sitaan di Rupbasan Kelas I Bandung.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulis dalam Menyusun karya tulis ini akan membagi pembahasan menjadi empat bab dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa subbab dengan urutan dan pembahasan yang akan disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat gambaran umum mengenai karya tulis tugas akhir. Gambaran umum tersebut meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, dan manfaat penulisan. Latar belakang merupakan dasar dari penulis membahas terkait objek ini. Rumusan masalah merupakan kumpulan masalah yang disusun sebagai pertanyaan-pertanyaan yang akan dibahas pada karya tulis ini. Tujuan merupakan target yang akan dicapai dari penulisan. Ruang lingkup merupakan batasan dalam melakukan peninjauan. Manfaat penulisan merupakan manfaat yang akan diterima dengan adanya penyusunan karya tulis ini.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat informasi dari berbagai sumber yang penulis akan cari. Informasi yang dicari harus relevan dengan objek yang akan dibahas. Sumber informasi dapat diperoleh melalui buku-buku, internet, karya ilmiah, dan sumber lainnya.

## BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri atas metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, dan pembahasan hasil. Pada bagian metode pengumpulan berisi terkait metode yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data terkait objek pembahasan. Pada bagian gambaran umum objek penulisan berisi informasi tentang objek yang dibahas dan relevan dengan masalah yang akan dibahas. Pada bagian pembahasan hasil berisi terkait hasil dari pengumpulan dan pengolahan data yang dijelaskan secara deskriptif.

## BAB IV SIMPULAN

Bab ini memuat kesimpulan atas hasil dari tinjauan yang telah dilakukan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan dapat menjawab rumusah masalah yang telah disusun penulis.